

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN MANGGARSARI KECAMATAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA

Febrianti Novita¹, Veronica Erva Yorinda², Irda Agustin Kustiwi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ¹ 1222200021@surel.untag-sby.ac.id, ² 1222200067@surel.untag-sby.ac.id,

³ irdakustiwi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Saat ini, usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Banyak bisnis kecil dan menengah (UKM) masih menyusun laporan keuangan secara manual. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi akuntansi (SIA) yang dapat membantu bisnis kecil dan menengah (UKM). Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan fokus pada deskripsi data atau fakta. Data penelitian dikumpulkan secara langsung dari UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari dan dianalisis secara induktif. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan hal ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem komputer dapat digunakan untuk menyimpan data dengan lebih efisien, efektif, dan akurat, yang dapat membantu pemilik UKM membuat keputusan tentang bisnis mereka.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi; Usaha Kecil dan Menengah; Keuangan; Efektif; Efisien

ABSTRACT

Today, small and medium-sized enterprises (SMEs) play an important role in Indonesia's economic growth. Many small and medium-sized businesses (SMEs) still prepare financial reports manually. The purpose of this research is to create an accounting information system (AIS) that can help small and medium-sized businesses (SMBs). A qualitative descriptive method was used in this research, focusing on the description of data or facts. Research data was collected directly from Manggarsari Food and Beverage SMEs and analyzed inductively. The results of the qualitative research show this. The research findings show that computer systems can be used to store data more efficiently, effectively, and accurately, which can help SME owners make decisions about their business.

Keywords : Accounting information system, Small and medium-sized enterprises; Financial; Effective; Efficient

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dan didefinisikan sebagai usaha perdagangan yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria kecil. Melalui pembayaran pajak, mereka menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan, dan meningkatkan devisa negara (Nugroho dkk, 2020).

UMKM memiliki potensi yang belum sepenuhnya dieksploitasi, baik dari segi produktivitas maupun daya saing. Keberadaan UMKM memungkinkan pembuatan teknologi, barang, dan jasa baru yang menghasilkan perubahan dan persaingan di pasar. Selain itu, UMKM memberikan manfaat yang signifikan bagi para pelaku usaha dengan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Namun, tidak semua UMKM dapat mencapai kesuksesan. Beberapa mengalami kegagalan atau bahkan berhenti beroperasi. Kesuksesan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemasaran, modal, dan teknologi.

Perkembangan teknologi memberikan manfaat besar bagi pemilik usaha dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan mempermudah pengolahan data keuangan. Untuk mencapai pertumbuhan, suatu usaha perlu memiliki laporan keuangan yang dapat diandalkan. Keputusan keuangan perusahaan didasarkan pada data yang valid dan dapat dipercaya. Data bisnis, termasuk cara bisnis berkembang, dibuat menggunakan teknologi informasi. Saat ini, berbagai industri telah banyak menggunakan teknologi informasi berbasis komputer. Namun, tidak semua pemilik bisnis menggunakannya. Penggunaan teknologi informasi dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Beberapa di antaranya adalah biaya yang tinggi, kesulitan bagi usaha kecil untuk menggunakan teknologi, dan ketidaktahuan pelaku bisnis tentang teknologi (Onaolapo & Odetayo, 2012).

Teknologi informasi adalah salah satu bidang yang berkembang dengan paling cepat di dunia, sehingga sangat memengaruhi industri ini. Sistem akuntansi, menurut Mulyadi (2016), terdiri dari kumpulan catatan, laporan, dan dokumen yang digunakan untuk menyediakan manajemen dengan informasi keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan bisnis. Sistem akuntansi membantu mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang aktivitas bisnis serta memberikan data yang dapat diandalkan untuk mempertimbangkan kebijakan yang akan menguntungkan perusahaan (Komala, 2012).

Data yang berkaitan dengan operasi usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat dikumpulkan dan disimpan dengan bantuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sehingga dapat digunakan oleh pemiliknya (Sa'adah & Lasiyono, 2019). Dalam menjalankan kegiatan usahanya dan mencapai tujuan, UMKM memerlukan kas untuk membeli barang, membayar tagihan seperti listrik dan telepon, dan sebagainya. Dengan kata lain, kas berperan sebagai media yang sangat penting dalam mayoritas penjualan di UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari tidak dapat terlepas dari transaksi kas. Perusahaan akan membayar semua biaya yang terkait dengan produksi makanan dan minuman serta menerima uang dari konsumennya. Aktivitas ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan transaksi. Akibatnya, UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari membutuhkan pengendalian internal untuk pendapatan dan biaya.

Namun, semua aktivitas pendanaan dan penerimaan kas di UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari mengalami kendala. Beberapa masalah yang muncul dalam pencatatan keuangan UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari termasuk kesalahan dalam mencatat biaya dan bukti transaksi. Bukti transaksi yang terkumpulMaaf, sepertinya terjadi kesalahan teknis dalam penulisan respons sebelumnya. Berikut ini adalah respons yang benar:

Bisnis perdagangan yang dikelola oleh individu atau entitas yang memenuhi kriteria usaha kecil atau mikro disebut usaha mikro kecil menengah (UMKM). Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia. Mereka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memajukan sektor ekonomi domestik dengan membuka peluang kerja baru.

UMKM memiliki potensi besar untuk pertumbuhan dan pengembangan. Keberadaan UMKM dapat mendorong inovasi, menciptakan produk dan layanan baru, dan meningkatkan daya saing dalam pasar. Selain itu, UMKM juga memberikan manfaat sosial dengan mendorong pemerataan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, dan memberdayakan masyarakat.

Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan yang umum dihadapi oleh UMKM termasuk akses terbatas terhadap modal dan sumber daya finansial, kurangnya akses ke pasar yang luas, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan manajerial, serta hambatan dalam mengadopsi teknologi dan inovasi. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah dan berbagai pihak terkait telah meluncurkan program-program dan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung dan memperkuat sektor UMKM, seperti penyediaan akses keuangan, pelatihan dan pendidikan, pemasaran dan promosi, dan pengembangan infrastruktur.

Sangat penting untuk mendukung pertumbuhan UMKM karena sektor ini memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dibutuhkan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini, data atau fakta yang dikumpulkan digambarkan dengan angka menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, untuk mendukung hasil, laporan penelitian ini mencantumkan beberapa fakta yang ditemukan di lapangan. Sumber informasi dan analisis induktif adalah alat utama dalam penelitian ini. Bukan generalisasi yang akan menjadi fokus penelitian ini, tetapi pemaknaan.

Pengamatan, dokumentasi, evaluasi, pelaporan, dan pembuatan kesimpulan adalah semua elemen dari metodologi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan solusi terbaik untuk masalah yang sedang dihadapi perusahaan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari menggunakan sistem akuntansi untuk mengelola keuangan mereka. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan.

Data primer dan sekunder adalah dua kategori data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber seperti pemilik UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari melalui wawancara dan pengamatan di lokasi bisnis mereka. Peneliti mengumpulkan informasi tentang sistem UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari, termasuk sistem pembelian, penjualan, dan persediaan bahan baku, melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Poster produk-produk UMKM Makanan Dan Minuman Manggarsari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari menghadapi beberapa masalah ketika menggunakan sistem akuntansi untuk mengelola keuangan. Salah satu masalah yang ditemui di lapangan adalah ketelitian, kelengkapan, dan kecepatan data yang diperlukan. Pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat membuat kesalahan saat menjalankan pengendalian internal mereka karena masalah seperti ini (Hafizah, 2021). Penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang cara sistem ini digunakan dan kelemahannya. Beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari termasuk:

1. Kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan lebih tinggi saat data keuangan diproses secara manual.
2. Risiko kehilangan atau kerusakan data karena pencatatan transaksi perusahaan yang teridentifikasi. Ini mencakup catatan harian seperti catatan pembelian, catatan penjualan, dan dokumen serupa.
3. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung rincian keuangan lain dan hanya menyajikan laporan laba rugi.

Untuk mengatasi masalah yang muncul karena peralihan ke sistem teknologi yang baru, UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari memerlukan proses perancangan sistem. Dalam pembuatan sistem informasi akuntansi untuk UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari, diperlukan analisis kebutuhan input, proses, dan output (Musmini, 2013).

Tabel 1. Analisis Kebutuhan Sistem

No	Masalah yang ada di UMKM Makanan Dan Minuman Manggarsari	Perbaikan Sistem
1	Jika semua transaksi dicatat secara manual, ada risiko orang akan melakukan kesalahan dalam proses pencatatan transaksi (human error).	Proses peralihan dari metode manual ke komputerisasi bertujuan mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan dokumentasi transaksi secara terperinci.
2	Pemilik dan karyawan menghadapi kendala dalam memperoleh informasi yang terperinci tentang jumlah persediaan yang tersedia di gudang karena kurangnya pencatatan stok yang dilakukan secara teratur.	Diperlukan sistem informasi yang dapat mengelola pembelian, persediaan, dan penjualan secara terintegrasi. Hal ini akan membantu pemilik usaha dan karyawan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang jumlah persediaan yang tersedia di gudang. persediaan barang di gudang.
3	Pemilik perusahaan UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari sering mengalami ketidaksesuaian antara laporan keuangan dan catatan transaksi yang mereka lihat sebelumnya.	Melalui transaksi UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari, pemilik dapat mengakses informasi yang dibutuhkan untuk keperluan perencanaan, seperti evaluasi produk dan bahan baku yang akan diakuisisi untuk tahun mendatang.

a. Input

Dalam tahap ini, data dimasukkan ke dalam sistem dan kemudian diproses untuk menghasilkan informasi yang diperlukan.

Tabel 2. Form Input

Form customer	Input data pelanggan
Form Suplier	Input data suplier
Data Produk	Input kode barang, jumlah barang, harga beli dan jual barang
Form Jenis Produk	Input jenis barang
Form Pembelian	Input pembelian barang
Form Penjualan	Input penjualan barang
Form Pembelian Aset Tetap	Input aset tetap
Form Pembayaran Hutang	Input hutang yang dibayar
Form Penerimaan Piutang	Input piutang yang di terima

b. Proses

Proses yang dilakukan oleh UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari adalah sebagai berikut:

1. Proses pencatatan pembelian:

Semua pembelian bahan baku dicatat oleh bagian administrasi perusahaan. Faktur pembelian dimasukkan ke dalam database sistem, yang berdampak pada berbagai laporan keuangan seperti laporan pembelian, laba rugi, arus kas, perubahan modal, saldo, dan tingkat persediaan.

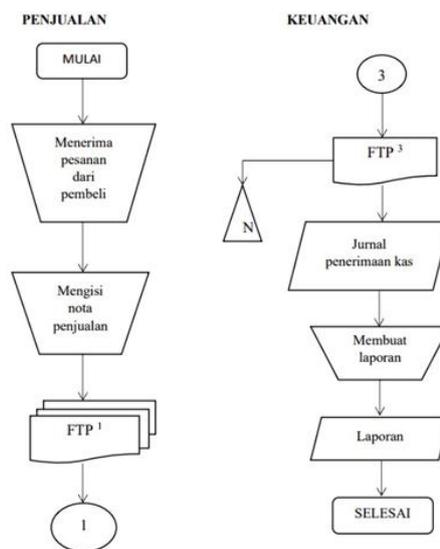
2. Proses pencatatan penjualan:

Baik pelanggan memesan secara langsung atau melalui telepon, manajer mencatat penjualan. Setelah pesanan diterima, administrasi membuat faktur penjualan. Faktur-faktur ini dimasukkan ke dalam database sistem perusahaan untuk mempengaruhi laporan keuangan seperti laporan penjualan dan laba rugi.

c. Output:

Untuk mengelola keuangan perusahaan, UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari membutuhkan sistem informasi akuntansi. Data transaksi perusahaan diberikan kepada sistem

informasi akuntansi (SIA) untuk laporan eksternal untuk pemilik saham, pemerintah, dan pihak eksternal lainnya. SIA juga bertanggung jawab untuk menyediakan laporan internal untuk manajemen untuk merencanakan dan mengawasi program operasional di masa depan (Paramitha & Mulyadi, 2017). SIA adalah sistem formulir, pencatatan, dan laporan yang dirancang untuk menyediakan data keuangan yang diperlukan manajemen untuk mengelola bisnis (Suharni & Sari, 2019). Dengan definisi ini, SIA adalah sistem perusahaan yang digunakan untuk memproses transaksi dan terdiri dari orang, sarana, teknologi, media, prosedur, dan pengawasan.



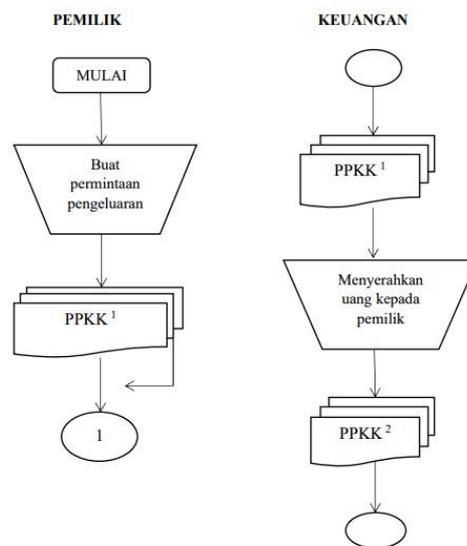
Gambar 2. Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas UMKM Makanan Dan Minuman Manggarsari

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data keuangan yang digunakan oleh pengguna bisnis untuk melaporkan informasi kepada investor, kreditur, dan otoritas perpajakan. SIA menggunakan model komputer sebagai alat untuk melacak aktivitas akuntansi yang terkait dengan sumber daya teknologi. Untuk memastikan manajemen perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang jelas melalui sistem ini, SIA akan menggabungkan praktik akuntansi konvensional dengan teknologi canggih.

Menurut Mulyadi (2016), SIA menggunakan pola terintegrasi untuk menerima kas dari penjualan rutin dan tidak rutin sesuai dengan kebijakan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan penerimaan ini untuk melakukan banyak hal, seperti membeli kembali barang,

membuat barang yang akan dijual, dan membayar biaya seperti gaji karyawan, penyusutan, dan biaya lainnya.

Dalam bisnis produk, flowchart penerimaan kas berfungsi sebagai alur kerja, mulai dari menerima pesanan hingga menyusun laporan keuangan. Tiga bagian terlibat dalam proses ini: perdagangan, pemilik usaha, dan sektor keuangan (Hla & Teru, 2015). Proses dimulai dengan sektor perdagangan menerima pesanan dari konsumen, mencatatnya, dan membuat Faktur Penjualan Tunai (FPT) rangkap 3. FPT diberikan kepada pembeli sebagai bukti dan untuk pembayaran langsung; FPT 1 disimpan oleh sektor perdagangan, FPT 2 disimpan oleh pemilik usaha, dan FPT 3 diberikan kepada sektor keuangan. FPT 3 di sektor keuangan akan dicatat dalam jurnal penerimaan kas dan dibuat laporan dengan sistem komputerisasi.



Gambar 3. Flowchart Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas UMKM Makanan Dan Minuman Manggarsari

Pengeluaran kas adalah salah satu hal yang sering terjadi di perusahaan. Organisasi membelanjakan uang untuk pemeliharaan, gaji karyawan, dan biaya lainnya. Pengeluaran kas, menurut Diyana dan Yustian (2017), adalah tindakan yang mengurangi saldo kas tunai perusahaan. Ini dapat berasal dari hutang, transfer, pembelian langsung, atau biaya lainnya. Uang logam, cek, wesel pos, atau uang bank dapat digunakan sebagai uang keluar.

Dua bagian terlibat dalam sistem pengeluaran kas: pemilik usaha dan bagian keuangan (Maknunah, 2015). Pemilik bertanggung jawab atas semua kebutuhan uang, tetapi bagian keuangan juga harus tahu. Meskipun pemilik bertanggung jawab atas semua kebutuhan finansial, departemen keuangan juga harus tahu. Pemilik usaha harus membuat Permintaan Pengeluaran Kas Kecil (PPKK) rangkap 2 dan menyerahkannya kepada bagian keuangan.

Pemilik bisnis akan mengeluarkan biaya dan menyimpan bukti pembayaran. BPKK 1 dan BPKK 2 akan diberikan kepada pemilik sebagai bukti sementara, dan BPKK kemudian diserahkan ke bagian keuangan untuk memeriksa pengeluaran kas kecil dan membandingkannya dengan PPKK 2.

Perusahaan harus meningkatkan potensi dan daya saing mereka untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Menjalankan bisnis secara teratur adalah salah satu langkah penting yang harus dilakukan oleh perusahaan. Agar bisnis dapat mencapai tujuannya, upaya ini membutuhkan dukungan informasi akuntansi (Melanzeri & Zarabi, 2013). Untuk mencapai tujuan tersebut, SIA sangat penting. Seperti penjualan, pembelian, penggajian, penerimaan, dan pengeluaran kas, SIA digunakan dalam operasi utama bisnis dagang dan manufaktur (Sembiring, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Irda dan Cholis (2023) menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus bersaing dengan pengusaha yang menggunakan teknologi canggih. UMKM dapat mendapat manfaat dari mendampingi diversifikasi produk dan diversitas.

Hasil wawancara dengan pemilik UMKM menunjukkan kepada peneliti bahwa mereka tidak menggunakan sistem akuntansi untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran. Hal ini menyebabkan banyak masalah, seperti kesalahan dalam perhitungan kas sesuai dengan transaksi serta kesulitan melacak penerimaan dan pengeluaran kas yang kadang-kadang hilang sebelum dicocokkan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) masih menggunakan SIA secara manual. Ini telah berkembang menjadi masalah signifikan yang menghambat operasi perusahaan dan mengurangi pendapatan (Fitrios, 2016). Kas adalah aset lancar yang likuid dan mudah dipindahkan, sehingga memerlukan perawatan khusus untuk masalah kas (Al-Hiyari et al., 2013).

Input data, pengelolaan data, proses akuntansi, dan pembuatan laporan adalah topik utama saat membangun sistem terbaru. Gambar flowchart dokumen menunjukkan hal ini (Soudani, 2012). Meskipun pertanyaan Anda tampaknya terbatas dan tidak lengkap, SIA memiliki beberapa fitur pencatatan yang dapat mengatasi kelemahan UMKM Makanan. Apakah Anda dapat memberikan lebih banyak informasi atau mengajukan pertanyaan yang lebih khusus? Saya dengan senang hati akan membantu Anda dengan bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Studi menunjukkan bahwa UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari tidak melakukan transaksi kas masuk dan keluar menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA). Ini menyebabkan banyak masalah, seperti ketidakcocokan antara perhitungan kas dan bukti transaksi yang ada, serta transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang hilang sebelum dicocokkan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) ini masih menggunakan sistem manual untuk menjalankan operasi mereka, yang mengurangi efisiensi dan mengurangi pendapatan. SIA memiliki beberapa fitur yang dapat membantu UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari mengatasi kelemahan mereka. Keuntungannya adalah dapat memberikan proses pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, dan memudahkan pengguna karena data dapat diolah secara otomatis menggunakan data yang disarankan. SIA yang terintegrasi dengan baik akan memberikan hasil berkualitas tinggi dengan konsep laporan yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hiyari, A., Al-Mashregy, M. H. H., Mat, N. K. N., & Alekam, J. M. esmail. (2013). Factors that affect accounting information system implementation and accounting information quality: A survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*, 3(1), 27–31.
- Arif, D., Yucha, N., Setiawan, S., Oktarina, D., & Martah, V. (2020). Applications of goods mutation control form in accounting information system: A case study in sumber indah perkasa manufacturing, Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 419–424.
- Diyana, I. Y. F., & Yustian, I. (2017). Analisis pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabuupaten Sleman). Skripsi. Yogyakarta.
- Fitrios, R. (2016). Factors that influence accounting information system implementation and accounting information quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(4), 192–198.
- Hafizah, E. (2021). Prosedur Pengendalian Internal Dalam Menyelesaikan Masalah Siklus Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung. *JURNAL AKUNTANSI DAN INVESTASI*, 6(1), 16–28.
- Hidayat, M. R. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Hla, D., & Teru, S. P. (2015). Efficiency of accounting information system and performance measures. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 3(2), 976–984.
- Komala, A. R. (2012). The influence of the accounting managers' knowledge and the top managements' support on the accounting information system and its impact on the quality of accounting information: A case of Zakat Institutions in Bandung. *Journal of Global Management*, 4(1), 53– 73.
- Maknunah, J. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan. *Smatika Jurnal*, 5(02), 27–39.

- Melanzeri, M., & Zarabi, A. (2013). Accounting Information System Coordination. *Journal of Accounting and Social Interests*, 3(2), 107–124.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed). Salemba Empat.
- Musmini, L. S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1).
- Onaolapo, A. A., & Odetayo, T. A. (2012). Effect of accounting information system on organisational effectiveness: a case study of selected construction companies in Ibadan, Nigeria. *American Journal of Business and Management*, 1(4), 183–189.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 306–317.
- Parnata, I. K., Faradhi, L., & Suciwati, D. P. (2013). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. *Dalam Jurnal Valid*, 10(4), 9–16.
- Sa'adah, W. C., & Lasiyono, U. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Home Industry Keripik Usus "Ella" di Larangan-Candi, Sidoarjo. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1120–1126.
- Sembiring, E. A. (2019). Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan Dengan Sisitem Periodik Dan Perpetual Berbasis Sia Terhadap Stock Opname Pada Perusahaan Dagang Di Pt Jasum Jaya. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 69–77.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Soudani, S. N. (2012). The usefulness of an accounting information system for effective organizational performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5), 136–145.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharni, S., & Sari, S. R. K. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada pondok pesantren di Kota Madiun. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 53–63